

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Latar Belakang Desa Kalidawir<sup>58</sup>**

###### **a. Profil Desa**

Desa Kalidawir merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Kalidawir yang terletak di arah Tenggara dari pusat kota Tulungagung dengan jarak dari arah pusat kota Tulungagung yaitu 25 km. Pusat Pemerintahan Desa Kalidawir terletak di Dusun Ngangrek, RT 01 RW 04 dengan jumlah penduduk Desa Kalidawir pada Tahun 2018 sebanyak 5.262 jiwa yang tersebar di 4 dusun, yaitu Dusun Kalidawir, Dusun Boto, Dusun Krandegan, dan Dusun Ngangrek dan terdiri dari 8 RW 35 RT, dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 2.599 jiwa dan perempuan 2.663 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2% dan tingkat kepadatannya sebesar 95 jiwa/km<sup>2</sup>.

###### **b. Sejarah Desa**

Menurut Cerita dari sesepuh Desa Kalidawir yang bernama Bapak Sukarmani yang berumur kurang lebih 80 tahun, sejarah desa kalidawir yaitu:

- 1) Dusun Kalidawir

---

<sup>58</sup> Tim Desa Kalidawir, "Profil Desa Kalidawir", <http://kalidawir.tulungagungdaring.id> diakses pada pukul 20.00 WIB, 1 Desember 2019.

Asal mula adanya Dusun Kalidawir yaitu ada sungai atau air yang mengalir berasal dari barat daya, air itu mengalir belok-belok atau memutar dari selatan belok ke timur belok lagi ke selatan, sehingga secara alami banyak terjadi jebolan / dawiran disepanjang tangkis sungai. Walaupun sudah diperbaiki berkali-kali namun tetap ada yang jebol lagi. Sedangkan dawiran / jebolan itu dirawat oleh mbah Sari Once dan pada akhirnya mbah Sari Once meninggal dan dimakamkan di situ atau biasa orang jawa menyebutnya dengan sebutan danyangan sari once. Dengan banyaknya dawiran / jebolan tangkis itu maka disebutlah Dusun Kalidawir.

## 2) Dusun Boto

Asal mula Dusun Boto yaitu di tengah sawah ada sebuah makam dari Mbah Balong Kancil (danyangan) dan disitu ada sebuah batu bata yang besar dan banyak atau biasa orang desa menyebutnya dengan istilah (boto), dan sampai sekarang masih ada dan menancap di tengah sawah tersebut, dengan adanya batu bata tersebut akhirnya diberikan sebuah nama Dusun Boto.

## 3) Dusun Krandegan

Bermula Ketika ada sungai yang memanjang dari dari Desa Demuk yang disebut ancar dan ada lagi sungai yang berasal dari Desa Ngubalan dimana kedua aliran sungai tersebut bertemu satu aliran di dekat Gunung Kunci sehingga berakibat banyaknya sampah (kacah) yang berhenti (mandek) menumpuk disitu itulah

akhirnya daerah tersebut diberi nama Dusun Krandegan dari bahasa jawa Kacah dan Mandek

#### 4) Dusun Nganggrek

Permulaan Dusun Nganggrek Bermula dari ditemukannya banyak tanaman anggrek yang tumbuh dibatang pohon besar rindang, karena banyaknya pepohonan yang ditumbuhi tanaman anggrek tersebut maka diberilah nama Dusun Ngranggrek untuk wilayah tersebut.

### c. Aspek Geografi

Wilayah Desa Kalidawir terletak pada dataran rendah, dengan koordinat antara 26 Derajat Celcius, luas 612.685 km<sup>2</sup>, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Salakkembang  
 Sebelah Timur : Desa Ngubalan  
 Sebelah Selatan : Desa Sukorejo Kulon  
 Sebelah Barat : Desa Karangtalun

### d. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kalidawir

Kepala Desa : Sujarwo  
 Sekretaris Desa : Sumar  
 Kaur Pemerintahan : Latif Subiantoro  
 Staf : Siswaka  
 Kaur Kesejahteraan : Wahana Saputra  
 Staf : Asrofik

Kaur Umum	: Imroatin Komsiyah
Staf	: Umar Supiyan
Kaur Keuangan	: Didik Purnomo
Staf	: Sunarti
Kaur Perencanaan	: Kuwat Teguh
Staf	: Saroso
Kepala Dusun Krandegan	: Wasis
Kepala Dusun Nganggrek	: Mulyo
Kepala Dusun Kalidawir	: Sasmita
Kepala Dusun Boto	: Enik Handayani
Staf	: Samsul Hadi

**e. Visi dan Misi Desa Kalidawir**

Visi :

“Mewujudkan Desa Kalidawir / Kabupaten Tulungagung ayem tentrem mulyo lan tinoto”.

Misi :

- 1) Permudah segala urusan administratif pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat minimal dengan pendidikan lulus SLTA.
- 3) Pemberdayaan peran serta kaum ibu / wanita dalam kegiatan ekonomi produktif.

- 4) Meningkatkan kualitas generasi penerus dengan peningkatan pelayanan posyandu.
- 5) Pemberdayaan para pemuda pemudi desa untuk aktif dalam pembangunan.
- 6) Meningkatkan ekonomi masyarakat di semua sektor seperti pertanian, perternakan, perikanan, UKM, maupun ekonomi alternatif menjadi TKI, dan TKW profesional.
- 7) Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam bermasyarakat.
- 8) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan agama, sosial, dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 9) Peningkatan tata kelola inventaris desa untuk penambahan pendapatan asli desa.
- 10) Penataan tata ruang desa meliputi : jalan desa, saluran air irigasi, jembatan, fasilitas umum, pasar,, ruko, sarana publik, dan lain sebagainya.

## **2. Sejarah Berdirinya Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera<sup>59</sup>**

Pada tahun 2015, awal berdirinya Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera yang dibantu oleh pihak kantor BPM-PD Kabupaten Tulungagung, dan pada 2017 ini sudah melakukan re-organisasi. Pada awal pemilihan pembentukan pengelola Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera dilakukan secara aklamasi yaitu penunjukan langsung dari pihak desa kepada masyarakat siapa yang mau mengelola Badan Usaha

---

<sup>59</sup> Profil Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Desa Kalidawir.

Milik Desa, sehingga pihak desa memilih Bapak Agus sebagai ketua dan sekretarisnya adalah Bapak Eko, namun kepemimpinan Bapak Agus digantikan oleh Bapak Eko, dengan alasan kesehatan Bapak Agus telah menurun dan mengundurkan diri dari Badan Usaha Milik Desa. Kemudian diadakan re-organisasi kembali pada bulan Pebruari tahun 2017.

### **3. Visi dan Misi Serta Tujuan Dari Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera**

Adapun visi, misi dan tujuan yang diusung oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera yaitu sebagai berikut:

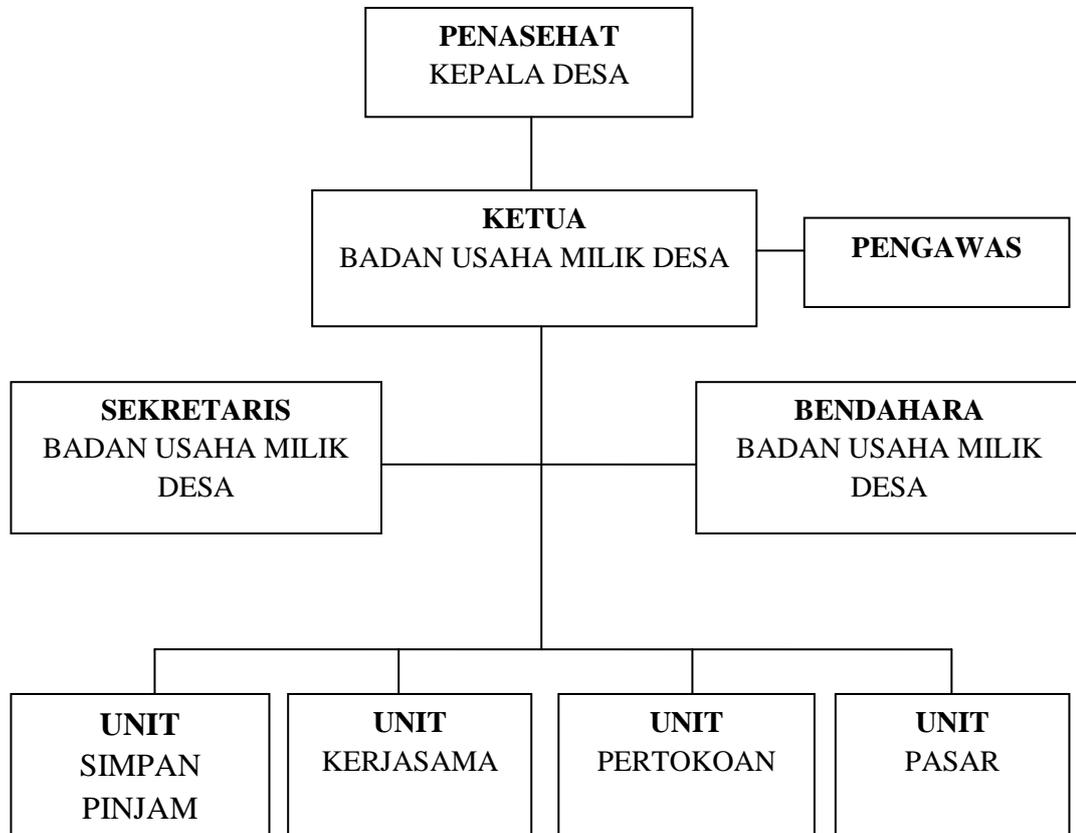
#### **Visi :**

“Terwujudnya Desa Kalidawir sebagai sentra perdagangan dan jasa yang didukung oleh potensi wisata, pertanian, perkebunan dan peternakan menuju masyarakat yang sejahtera dan berbudaya”.

#### **Misi:**

- a. Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Kalidawir.
- b. Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi.
- c. Menjalini kerja sama dengan pihak lain untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa.
- d. Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan.
- e. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat.

### Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa



a. Penasehat/Komisaris : SUGENG PURNOMO, ST.,M.MT

b. Pengawas

1) Ketua : IMAM BASHORI, S.Pd

2) Sekretaris : UTOMO, S.Pd.

3) Anggota : Drs. SUTAJI

c. Pengurus

1) Direksi : EKO KUSWOYO, S.T.

2) Sekretaris : DIDIK GIAT MOKO

3) Bendahara : Drs. ANIEK NEFI SETYORINI

d. Kepala Unit Simpan Pinjam dan Pertokoan

- 1) Ketua : SITI MUNAWAROH
- 2) Bendahara : SRI UTAMI

e. Kepala Unit Kerjasama Tanam Bambu

- 1) Ketua : MULYO
- 2) Bendahara : KUWAT TEGUH

Adapun tugas-tugas berupa kewajiban dan wewenang dari struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa, ialah sebagai berikut.

a. Kewajiban dan wewenang Penasehat

Penasehat berkewajiban:

- 1) Memberikan nasihat kepada Pelaksana Operasional dalam melaksanakan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- 2) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- 3) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Penasehat berwenang:

- 1) Meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha Badan Usaha Milik Desa.
- 2) Melindungi usaha Badan Usaha Milik Desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja Badan Usaha Milik Desa.

b. Kewajiban dan wewenang Pengawas

- 1) Menyelenggarakan rapat umum untuk membahas kinerja Badan

Usaha Milik Desa sekurang-kurangnya 1 tahun sekali

- 2) Memilih dan mengangkat pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- 3) Penetapan kebijakan pengembangan dan kegiatan usaha dari Badan Usaha Milik Desa.
- 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksana operasional.
- 5) Memberikan masukan/saran dalam rangka meningkatkan kinerja pengurus Badan Usaha Milik Desa.
- 6) Membantu penyelesaian masalah yang dihadapi oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa.

c. Kewajiban dan wewenang pelaksana operasional Badan Usaha Milik Desa:

Pelaksana operasional berkewajiban:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa agar menjadi Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan atau pelayanan umum masyarakat desa.
- 2) Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
- 3) Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lain.

Pelaksana operasional berwenang:

- 1) Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha Badan Usaha Milik Desa setiap bulan.

- 2) Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha Badan Usaha Milik Desa setiap bulan.
- 3) Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha Badan Usaha Milik Desa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam 1 tahun.

#### **4. Unit-Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera**

Beberapa unit usaha yang telah dibentuk oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera Desa Kalidawir adalah Sebagai Berikut:

- a. Unit Usaha Usaha Simpan Pinjam
- b. Unit Kerjasama Tanam Bambu untuk Konservasi Alam
- c. Unit Usaha Pertokoan
- d. Unit Usaha Pasar

### **B. Temuan Penelitian**

#### **1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera Terhadap Potensi Lokal Yang Ada**

Proses pengelolaan dalam menggali potensi lokal desa untuk pengembangan ekonomi sangatlah penting dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa untuk membantu mensejahterakan masyarakat Desa Kalidawir dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Adapun proses pengelolaan potensi lokal desa untuk pengembangan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera yang

dilakukan wawancara dan telah dijawab oleh Bapak Sumar selaku sekretaris Desa Kalidawir, yaitu:

*“Tahapan Pengelolaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa dan perangkat Desa Kalidawir yaitu dengan cara mengelola sebuah unit usaha. Awalnya menggali potensi desa, masyarakat memiliki ide dan kemampuan bagus apa yang bisa dikembangkan melalui Badan Usaha Milik Desa nanti Badan Usaha Milik Desa siap membantu dan memfasilitasi mewujudkan menjadi sebuah unit usaha atau membantu dalam mengembangkan usahanya. Karena Badan Usaha Milik Desa ini dibentuk untuk menaungi unit-unit usaha yang ada di desa dan diharapkan dapat menggali potensi lokal yang ada sehingga dapat bermanfaat maupun meningkatkan pendapatan masyarakat.”<sup>60</sup>*

Dari paparan yang dijelaskan Bapak Sumar yaitu tahapan pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa dan perangkat desa itu awalnya menggali potensi lokal yang ada di desa. Bilamana ada masyarakat yang memiliki ide dan kemampuan yang bagus maka akan dikembangkan dan Badan Usaha Milik Desa akan membantu dan memfasilitasi mewujudkannya menjadi sebuah unit usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

*“Badan Usaha Milik Desa saat ini memiliki unit usaha simpan pinjam, unit usaha tanam bambu, unit usaha toko kelontong dan unit usaha pasar. Unit usaha semua itu merupakan sebuah strategi untuk mendongkrak semangat masyarakat untuk lebih semangat membangun desa melalui Badan Usaha Milik Desa, Karena Badan Usaha Milik Desa juga merupakan hal baru yang bagi masyarakat awam juga kurang begitu mengenal, jadi lewat unit usaha itu diharapkan pengurus Badan Usaha Milik Desa mampu memancing unit usaha lainnya yang akan bermunculan sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan potensi desa yang ada dan mensejahterakan masyarakat.”<sup>61</sup>*

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

Dari pemaparan di atas yaitu pemerintah Desa Kalidawir melakukan tahapan pengelolaan dan pendayagunaan masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera dengan cara menggali potensi yang dimiliki oleh warga masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal desa. Kemudian pemerintah desa dan pengurus Badan Usaha Milik Desa siap membantu dalam pengembangan ekonominya demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, Karena Badan Usaha Milik Desa merupakan wadah dari unit-unit usaha yang ada di desa. Saat ini Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah memiliki 4 unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha penanaman bambu, unit usaha toko kelontong dan unit pasar. Dari keempat unit tersebut diharapkan agar menjadi sebuah pemicu tumbuhnya unit-unit usaha yang baru yang akan membantu perkembangan ekonomi masyarakat. Proses pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa tersebut, yaitu:

*“Karena banyak masyarakat yang meminta untuk dipinjamkan modal usaha maka dari itu pihak desa mengupayakan membantu menyisihkan sebagian dana desa dan diberikan kepada Badan Usaha Milik Desa agar dikelola dan dijadikan modal sebagai usaha simpan pinjam”<sup>62</sup>*

Dikarenakan banyak permintaan dari masyarakat yang menginginkan adanya pinjaman modal usaha maka dari itu pihak desa mengupayakan membantu dengan memberikan bantuan modal kepada Badan Usaha Milik Desa agar membentuk suatu unit usaha simpan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

pinjam dan mengelolanya sehingga masyarakat bisa meminjam modal usaha.

*“Melihat potensi Desa Kalidawir yaitu banyak masyarakat yang sedang merintis usaha maka Badan Usaha Milik Desa mendirikan unit usaha simpan pinjam, inisiatif ini itu untuk membantu permodalan masyarakat untuk mengembangkan usahanya, kalau untuk aturanya Badan Usaha Milik Desa tidak memberikan aturan dalam dana yang dipinjam itu untuk dijadikan apa, karena ada perorangan itu ada yang digunakan untuk berjualan nasi goreng, ada yang jual kambing, ada juga yang perancang, dan macam-macam lainnya, Badan Usaha Milik Desa itu hanya memberikan pinjaman perorangan dengan sistem berbasis syariah berjangka waktu 12 bulan dengan margin keuntungan atau bagi hasil sebesar 1,5% dari harga obyek pembiayaan dan untuk angsurannya itu dibayar setiap bulan yang meliputi angsuran pokok ditambah bagi hasil.”<sup>63</sup>*

Unit usaha simpan pinjam yang didirikan Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera merupakan hasil dari penggalian potensi mengingat banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan modal untuk pengembangan usahanya. Badan Usaha Milik Desa memberikan pinjaman modal perorangan dengan sistem berbasis syariah berjangka 12 bulan dengan margin keuntungan atau bagi hasil sebesar 1,5% dari harga obyek pembiayaan dan untuk angsurannya dibayar setiap bulan yang meliputi angsuran pokok ditambah bagi hasil.

*“Dikarenakan saya kekurangan modal untuk membuka usaha jadi saya meminjam uang kepada Badan Usaha Milik Desa untuk tambahan modal usaha dan syaratnya itu sangat mudah hanya membawa foto copy KTP tidak perlu ada jaminan sedangkan bagi hasil dari keuntungannya itu sangat rendah sekali.”<sup>64</sup>*

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Nefi selaku Bendahara BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 20 Juli 2018.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Asrori selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 7 Desember 2019.

Warga desa kalidawir ada yang kekurangan modal dalam mendirikan suatu usaha oleh karena itu dia meminjam uang kepada Badan Usaha Milik Desa sebagai tambahan modalnya dan syarat dari meminjam uang tersebut itu sangat mudah yaitu hanya membawa foto copy KTP dan tidak perlu ada jaminan sedangkan untuk bagi hasilnya juga sangat rendah hanya sebesar 1,5% dari harga obyek pembiayaan.

*“Pemerintah Desa Kalidawir menyarankan agar sebagian modal dana Badan Usaha Milik Desa digunakan untuk penanaman bambu mengingat ini sebagai langkah awal untuk melestarikan lingkungan dan konservasi alam supaya mata air yang ada di Desa Kalidawir tetap terjaga dan juga manfaat dari penanaman bambu sangat banyak untuk hari esok.”<sup>65</sup>*

Pemerintah Desa Kalidawir menyarankan agar pihak dari Badan Usaha Milik Desa menyisihkan sebagian modal usaha untuk kegiatan penanaman bambu. Karena penanaman bambu merupakan langkah awal untuk melestarikan lingkungan dan konservasi alam supaya mata air yang ada di desa tetap terjaga kebersihannya. Selain itu manfaat yang ditimbulkan dari penanaman bambu tersebut sangatlah banyak untuk kedepannya.

*“Kita bekerjasama dengan pihak perhutani untuk tanam bambu di kedung lele ngangrek sama perhutani sama LMDH kerja sama, kita yang ngasih modal dan perhutani lahannya lalu LMDH adalah mandornya yang mengelola dan bagi hasilnya akan dibagi jika sudah sekitar 5 tahun dengan melihat hasil perkembangan dari bambu tersebut. Tujuan dari penanaman bambu itu untuk konservasi alam agar tidak kekeringan dan rencananya bambu itu akan kita berikan kepada masyarakat untuk usaha masyarakat dan diberikan secara gratis kepada masyarakat, kita beli bambu itu 15 ribu per bibit kita pesen 1000 jadi 15 juta kita bagikan ke*

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar Selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

*masyarakat yang punya lahan di perhutani semua dan sesuai dengan kebutuhan. Rencananya Badan Usaha Milik Desa mau membuat semacam Home industri kerajinan tangan seperti anyaman, tusuk gigi dan alat lainnya pokok sesuai dengan kreativitas, ini adalah reng-rengan rencana awal karena bambunya juga masih kecil jadi Badan Usaha Milik Desa belum tau tumbuhan bambunya masih 6 bulan yang lalu.’<sup>66</sup>*

Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah bekerja sama dengan pihak Perhutani dan LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan), yaitu kerja sama dalam hal menanam bambu petung Dengan perjanjian dari Perhutani meminjamkan atau yang menyediakan lahan, dari Badan Usaha Milik Desa untuk modalnya yaitu bibitnya dan dari LMDH bagian yang merawat tanamannya, dengan pembagian dari hasil bersih bila sudah panen 30% untuk Perhutani, 30% untuk LMDH, dan 40% untuk Badan Usaha Milik Desa. Jumlah dari bibit bambu petung yang dibeli dan ditanam sebanyak 1.000 bibit dengan harga bibit @15.000,- per bibit dan ditanam di lokasi perhutani BKBH Ngubalan yang bertempat di Desa Kalidawir. Lokasi yang ditanami untuk kerja sama tanam bambu petung tersebut sekitar 32 Ha. Tujuan dari penanaman bambu petung tersebut yaitu hasil panen bisa digunakan untuk kegiatan industri masyarakat yaitu untuk tusuk, gigi, tusuk sate, sangkar burung dan industri lainnya, sehingga bisa menambah lapangan pekerjaan bagi penduduk Desa Kalidawir dan sekaligus dapat mengurangi tingkat pengangguran.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Didik Selaku Sekretaris BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 20 Juli 2018.

*“Dari adanya penanaman bambu petung ini menurut saya sangat efektif karena bisa menjaga sumber mata air sehingga masyarakat seperti saya ini tidak perlu khawatir lagi kekeringan di samping itu udara desekitarnya menjadi sejuk.”<sup>67</sup>*

Adanya penanaman bambu petung oleh Badan Usaha Milik Desa menurut warga sangat efektif karena bisa menjaga sumber mata air di Desa Kalidawir sehingga tidak terjadi kekeringan di samping itu udara yang ada disekitar menjadi asri dan sejuk.

*“Kami selaku dari pemerintah desa mendukung adanya usaha dari toko kelontong yang didirikan oleh Badan Usaha Milik Desa karena toko tersebut sebetulnya digunakan untuk pencairan bantuan langsung non tunai (sembako) dan yang harus menyalurkan harus dari pihak Badan Usaha Milik Desa.”<sup>68</sup>*

Pemerintah Desa Kalidawir mendukung adanya inisiatif dari Badan Usaha Milik Desa dalam membuat toko kelontong karena pada dasarnya toko tersebut digunakan untuk pencairan bantuan langsung non tunai (sembako) dimana Desa Kalidawir akan mendapatkan bantuan tersebut jika Badan Usaha Milik Desa sudah mempunyai toko dan nantinya yang menyalurkan juga harus dari pihak Badan Usaha Milik Desa.

*“Unit usaha toko kelontong yang didirikan pada tahun 2018 dimana tempat yang kami gunakan untuk toko ini masih menyewa, sebenarnya alasan karena kami mendirikan toko ini karena digunakan untuk pencairan bantuan langsung non tunai, dimana sekarang yang menyalurkan harus Badan Usaha Milik Desa berupa sembako yaitu beras dan telur, dimana Badan Usaha Milik Desa bisa menyalurkan itu harus mempunyai sebuah toko. Bantuan ini diberikan 3 bulan sekali, bulan kemarin ngambilnya masih di Karangtalun pengumumannya sudah lama akan tetapi kita yang gak cepet-cepet action akhirnya tertunda dan akhirnya berusaha cepat untuk membuat toko, sehingga pihak bank kesini untuk*

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Asrori selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 7 Desember 2019.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar Selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

*pencairan dan juga membawa alat gesek untuk pencairannya, dimana yang dapat bantuan dapat kartu seperti ATM, nanti digesek namanya muncul nanti dikasih, mekanismenya yang dapat bantuan nanti gesek terus setelah itu diberi beras telur dimana yang nalangi bumdes dulu nah ketika proses gesek itu dananya akan masuk ke dalam rekening Badan Usaha Milik Desa.”<sup>69</sup>*

Tahun 2018, Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah mendirikan dan membuka kios toko kelontong, dimana tempat yang digunakan masih tempat sewa, karena pembangunan Kantor Badan Usaha Milik Desa belum jadi. Alasan mengapa Badan Usaha Milik Desa mendirikan usaha toko ini dikarenakan dulu terdapat perintah bahwa untuk dapat mencairkan Bantuan Pangan Non Tunai Langsung, maka Badan Usaha Milik Desa tersebut harus mempunyai usaha toko. Badan Usaha Milik Desa dapat dan akan bertindak sebagai penyalur dari Bantuan Pangan Non Tunai Langsung berupa telur dan beras jika Badan Usaha Milik Desa sudah memiliki toko. Di samping itu, Badan Usaha Milik Desa akan dipermudahkannya dalam penerimaan modal yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Mekanisme dari Bantuan Pangan Non Tunai tersebut itu sendiri yaitu nanti pihak bank yang akan menyalurkan bantuan tersebut mendatangi Badan Usaha Milik Desa dan Badan Usaha Milik Desa diberi mesin gesek yang akan digunakan untuk menyalurkan bantuan ke masyarakat. Dimana nanti penduduk yang mendapat bantuan akan dapat sebuah kartu yang nantinya digesek di mesin kemudian nanti namanya akan muncul dan warga yang dapat

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Didik Selaku Sekretaris BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 20 Juli 2018.

bantuan akan mendapatkan telur dan beras dimana Badan Usaha Milik Desa yang nalangi terlebih dahulu (Badan Usaha Milik Desa menyediakan telur dan beras). Badan Usaha Milik Desa akan menerima uang penggantian telur dan beras ketika proses gesek dananya langsung masuk ke rekening Badan Usaha Milik Desa.

*“Menurut saya toko kelontong yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa baik karena barang yang dijual cukup lengkap dan pelayanan yang diberikan juga memuaskan disisi lain harganya juga murah-murah.”<sup>70</sup>*

Menurut warga toko kelontong yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Baik karena barang yang dijual cukup lengkap dan pelayanan yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa sangat ramah dan memuaskan disisi lain harganya juga murah.

*“Karena lahan bengkok milik saya kurang bermanfaat hanya bisa ditanami tebu saja dan saya diganti dengan tanah kas desa yang lainnya saya sangat senang, disisi lain lahan itu jadi bermanfaat karena dijadikan pasar sehingga bisa mensejahterakan masyarakat yang ada di Desa Kalidawir.”<sup>71</sup>*

Dikarenakan lahan bengkok milik perangkat desa yaitu Bapak Carik kurang bermanfaat dan hanya bisa ditanami oleh satu jenis tanaman yaitu hanya tanaman tebu saja maka pihak Badan Usaha Milik Desa mengambil alih tanah tersebut untuk dibangun sebuah pasar sedangkan untuk Bapak Carik diganti dengan tanah kas desa lainnya.

*“Agro Lestari (pasar templek) itu adalah nama pasarnya yang kami buka pada tahun 2019 ini, pasar itu buka setiap hari pon dan kliwon sedangkan untuk waktu jualannya jam 5 pagi sampai*

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Naroh selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 16 Desember 2019.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar Selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

*dengan jam 8 pagi. Pasar ini kami buka karena memanfaatkan lahan bengkok perangkat desa yang kurang produktif yaitu lahan milik Pak Carik, lahanya itu hanya bisa ditanami tebu, untuk itu diambil alih oleh Badan Usaha Milik Desa untuk dijadikan pasar.”<sup>72</sup>*

Pada tahun 2019 Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah mendirikan dan membuka pasar (pasar templek) yang diberi nama “Agro Lestari” pasar itu buka pada hari pon dan kliwon, sedangkan untuk jamnya buka jam 5 sampai 8 pagi. Lahan yang digunakan untuk pembangunan merupakan lahan perangkat desa yang kurang produktif yaitu lahan milik Pak Carik. Lahan tersebut hanya bisa ditanami tebu, untuk itu Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera mengambil alih tanah tersebut dan untuk perangkat desa diganti dengan tanah kas desa lainnya.

*“Dikarenakan pemerintah Desa Kalidawir membangun pasar jadi saya bisa berjualan disini di desa saya sendiri, yang sebelumnya saya berjualan di desa lain sekarang jadi bisa berjualan di 2 tempat sehingga ekonomi saya jadi bertambah.”<sup>73</sup>*

Karena pemerintah Desa Kalidawir telah membangun pasar jadi ada masyarakatnya yang bisa berjualan di desanya sendiri yang sebelumnya hanya berjualan di desa lain sekarang jadi bisa berjualan di 2 tempat sehingga pendapatan masyarakat bertambah.

*“Untuk program-program yang dilakukan itu secara transparan, masyarakat itu mengetahui adanya unit-unit usaha tersebut, karena pada saat mau pendirian unit-unit itu kami selaku dari*

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 5 Desember 2019.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Katiyah selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 16 Desember 2019.

*pihak Badan Usaha Milik Desa melakukan sosialisasi terlebih dulu terhadap masyarakat.”<sup>74</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut program-program yang dilakukan oleh pihak Badan Usaha Milik Desa itu transparan, masyarakat mengetahui adanya program tersebut karena sebelum mendirikan unit usaha masyarakat di berikan sosialisasi terlebih dahulu.

## **2. Pendayagunaan Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera Terhadap Potensi Lokal Yang Ada**

Dari keempat unit usaha yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera saat ini telah mendayagunakan potensi lokal yang ada, adapun penjelasannya akan dijawab oleh Bapak Sumar, yaitu:

*“Kalau mengenai pendayagunaan saya rasa Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah mendayagunakan / memanfaatkan potensi lokal yang ada untuk membangun sebuah unit usaha sehingga dapat bermanfaat dan meningkatkan pendapatan masyarakat”.*<sup>75</sup>

Dari pemaparan di atas menurut pemerintahan Desa Kaladawir Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah mendayagunakan potensi lokal desa untuk membentuk sebuah unit usaha yang nantinya dapat bermanfaat dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat menambah PAD Desa sehingga tercipta desa yang mandiri.

*“Kami pengurus Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa sejahtera telah berusaha semaksimal mungkin mendayagunakan potensi lokal yang ada, potensi apa saja yang ada di Desa Kalidawir kami*

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 5 Desember 2019.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Sumar Selaku Sekretaris Desa Kalidawir, Tanggal 5 Desember 2019.

*akan terus menggalinya dan berusaha agar masyarakat Desa Kalidawir bisa sejahtera”.*<sup>76</sup>

Pengurus Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah berusaha semaksimal mungkin menggali potensi yang ada di Desa Kalidawir agar dapat menciptakan suatu usaha yang dapat membuka lowongan pekerjaan dan mampu mensejahterakan masyarakat .

*“Pengelolaan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera baik, karena mengerti apa yang diinginkan masyarakat seperti halnya banyak masyarakat yang membutuhkan uang pinjaman Badan Usaha Milik Desa mampu memberikan pinjaman”.*<sup>77</sup>

Dari semua paparan di atas pengelolaan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera Desa Kalidawir baik karena mampu mengelola potensi lokal desa atau sumber daya alam. kemungkinan besar Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera untuk tahun berikutnya akan membentuk unit-unit usaha baru, diantaranya yaitu:

*“Untuk rencana kedepannya itu kami kan sudah memiliki sebuah proyek pembangunan 18 kios di samping pasar Agro Lestari, nanti kedepannya yang akan mengelola juga pihak Badan Usaha Milik Desa. Nanti juga akan diadakan iuran kebersihan iuran tiket-tiket untuk perawatan nanti bumdes yang menangani sedangkan untuk kemasukan dari pembangunan kios ada income untuk desa kalau nilai dari bangunan masih dari kontraktor, karena Badan Usaha Milik Desa permodalannya tidak nutut jadi kontraktor yang mbangun itu. Badan Usaha Milik Desa dapat pemasukan ke desa tiap kios biaya 10 jt selama 10 tahun dan dibayar dimuka. Jadi bangunan kios itu menempatnya merupakan hak guna sewa bangunan, bangunannya milik pembeli, orang sewa tanahnya pertahun 1 jt kali 10 tahun, nanti rencana yang 10 juta total 180*

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 5 Desember 2019.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Asrori selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 7 Desember 2019.

*juta itu sama desa akan dikasihkan Badan Usaha Milik Desa untuk bangun Badan Usaha Milik Desa Mart.*<sup>78</sup>

Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera telah memiliki proyek atas pembangunan 18 kios yang nantinya akan dijadikan Kawasan bisnis. Nama dari proyek ini adalah “*Kalidawir Business Center*” (KBC). Lahan yang digunakan disamping pasar Agro Lestari yang dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian penduduk Kalidawir dan juga dapat mengurangi angka pengangguran. Setelah pembangunan 18 kios selesai, maka hasil dari penerimaan sewa dari kios itu adalah 1 kios mempunyai masa sewa yakni hak guna sewa bangunan dengan jangka waktu 10 tahun dengan pertahunnya 1 juta, dimana uang 10 juta itu harus dibayar dimuka, jadi total dari 18 kios adalah sebesar 180 juta, dan dana itu akan dikelola oleh pihak Badan Usaha Milik Desa Kalidawir, dana 180 juta itu nantinya akan digunakan untuk pembangunan usaha Badan Usaha Milik Desa Mart.

*“Tanah milik desa juga akan dibuat sebagai wahana waterboom, dan wisata mirip-mirip kampung coklat, yang disuguhkan seperti kebun hidroponik, wisata, beraneka macam tanaman buah dan pembibitan tumbuhan. yang mana membutuhkan permodalan banyak sehingga Badan Usaha Milik Desa akan menggandeng investor dalam mengelola potensi tersebut. Tanah milik desa daripada nganggur lebih baik diberdayakan untuk menambah dan meningkatkan perekonomian masyarakat.”*<sup>79</sup>

Dalam proses pembangunan ini masih tersisa lahan sebelah timur.

Lahan kosong ini akan dimanfaatkan oleh pihak pengelola Badan Usaha

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 19 Juli 2018.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 19 Juli 2018.

Milik Desa untuk dijadikan tempat wisata. Potensi yang dimiliki Desa Kalidawir sangat banyak, bahkan pengelolaan dari potensi yang dimiliki Desa Kalidawir akan lebih terfokuskan pada potensi wisata. Pemanfaatan lahan tersebut akan diambil alih oleh Badan Usaha Milik Desa, dimana akan dijadikan sebagai lokasi wisata. Lahan ini difungsikan sebagai kampung wisata seperti kampung coklat, *waterboom* dan di dalamnya akan ditanami dengan tanaman dan buah-buahan sehingga dapat dijadikan sebuah kebun pembibitan dan juga sebagai kebun hidroponik, yang dapat dikunjungi sebagai wisata dan sebagai kawasan desa edukasi ilmiah. Dan jika nanti dari pemanfaatan tanah kas desa itu berhasil berjalan dan berkembang menjadi tempat wisata, tanah tersebut akan diganti dengan tanah lainnya yang tanahnya lebih produktif agar dapat ditanami bermacam-macam tanaman.

*“Kami ingin mendirikan sebuah kantor sendiri dan juga Badan Usaha Milik Desa Mart, dengan konsep bangunannya itu yang bawah sebagai toko grosir yang harganya lebih murah harapannya agar warga itu kalau berbelanja ya ke sini, dan untuk atasnya toko itu akan dibuat sebuah kantor kami.”<sup>80</sup>*

Rencana kedepan Badan Usaha Milik Desa akan mendirikan sebuah kantor dan juga Badan Usaha Milik Desa Mart, yaitu akan membuat usaha toko yang melayani grosir dan pembelian partai besar. Dimana bagian bawahnya akan digunakan untuk pembuatan Badan Usaha Milik Desa Mart dan bagian atas itu dijadikan sebagai kantornya.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 19 Juli 2018.

*“Nanti daerah yang dekat dengan penanaman bambu petung itu rencananya akan dijadikan sebagai Kawasan konservasi air tujuannya yang sekarang ditanami bambu itu ada sungai yang sepanjang tahun mengalir terus akan dibikin embung semacam waduk kecil yang akan dibuat pengairan. Yang mana pernah dikunjungi pihak DPR Pusat sana mau dibikin Embung terutama sebelah selatan sungai belum teknis pengairannya yang masih mengandalkan tadah hujan jadi nanti airnya dialirkan kesitu, dan nanti jika membuat tempat wisata kita sudah punya modal dengan adanya embung ini nanti tinggal dipercantik. Ini adalah sebuah rencana yang matang dimana kelayakannya sudah disurvei oleh konsultan Jakarta.”<sup>81</sup>*

Di dekat lahan yang telah ditanami bambu petung tersebut terdapat sungai yang sepanjang tahunnya tetap mengalir dan tidak pernah kering yang bernama Kali Suro. Rencana jangka Panjang yang akan didirikan oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera adalah membuat Embung dari aliran Kali Suro yaitu semacam waduk tapi berukuran lebih kecil yang akan dibuat untuk pengairan sekaligus dijadikan sebagai tempat wisata. Sungai ini sudah dikunjungi oleh pihak DPR Pusat, dimana akan benar-benar diolah menjadi Embung terutama sebelah selatan sungai yang teknis pengairannya belum lancar dan masih mengandalkan tadah air hujan. Jadi rencananya air sungai akan dialirkan ke sawah-sawah, dan nanti jika akan membuat tempat wisata desa Kalidawir sudah mempunyai modal dengan adanya Embung. Ini adalah sebuah rencana yang sudah matang, karena kelayakannya pun sudah disurvei oleh konsultan dari Jakarta. Awalnya konsultan tersebut mengatakan sungai tersebut kelayakannya kurang karena kapasitas air

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 19 Juli 2018.

yang masih kecil yaitu hanya 16 ribu m<sup>3</sup> yang layak adalah bagian sebelah atas akan tetapi bukan termasuk wilayah kalidawir lagi. Upaya yang dilakukan sekarang yaitu konsultan Jakarta itu melakukan pengeboran terhadap sumber airnya untuk memperlebar dan memperluas. Untuk waktu terealisasinya itu belum diketahui tepatnya kapan, akan tetapi sudah survei lapangan.

### **3. Dampak Positif Dari Pengelolaan Serta Pendayagunaan Potensi Lokal Desa**

Saat peneliti melakukan penelitian ke lokasi langsung dan mengamati kondisi ekonomi masyarakat Desa Kalidawir, peneliti menemukan berbagai macam usaha yang sedang melakukan pinjaman modal kepada Badan Usaha Milik Desa Kalidawir. Seperti usaha warung nasi goreng Bapak Asrori mendapat dana pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.- untuk membuka warungnya.

*“alhamdulillah, setelah mendapatkan bantuan pinjaman modal dari Badan Usaha Milik Desa tanpa jaminan dan bagi hasilnya juga sangat ringan jadi saya bisa membuka warung nasi goreng ini. Sebelumnya itu saya bingung mau buka warung tapi modal tidak mencukupi jadi pinjaman modal seperti itu sangat membantu sekali.”<sup>82</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut pengelolaan dan pendayagunaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera dinilai sudah berhasil. Karena ada masyarakat yang bisa mengembangkan ekonominya melalui pinjaman

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Asrori selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 7 Desember 2019.

modal usaha unit simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera.

Selain simpan pinjam, Badan Usaha Milik Desa juga memiliki pasar yang juga dapat mensejahterakan masyarakatnya

*“Berkat adanya pasar ini perekonomian saya jadi meningkat, kan saya bisa berjualan hasil perternakan saya disini, disisi lain saya tidak dipungut biaya untuk biaya sewanya.”<sup>83</sup>*

*“Dengan adanya pasar ini kebutuhan rumah tangga saya jadi tercukupi, saya bisa mencukupi kebutuhan sekolah dan uang jajan anak saya. Itung-itung buat nambah penghasilan suami saya.”<sup>84</sup>*

*“Sangat membantu saya, jadi ketika saya mau berbelanja kebutuhan bumbu dan sayur mayur itu gak usah jauh-jauh dekat dengan rumah.”<sup>85</sup>*

Keberadaan unit usaha pasar ini sangat membantu dan mensejahterakan ekonomi para masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menggerakkan roda perekonomian warga serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru, disisi lain warga juga lebih mudah dalam hal berbelanja karena jarak antara rumah dengan pasar tidak terlalu jauh.

Jadi setelah pemaparan dan hasil data tersebut, kondisi masyarakat Desa Kalidawir berhasil disejahterakan masyarakatnya oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera dan mengalami pengembangan ekonomi dalam mengentaskan kemiskinan. Seperti halnya keadaan

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Katiyah selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 16 Desember 2019.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Suratmi selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 16 Desember 2019.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Naroh selaku warga Desa Kalidawir, Tanggal 16 Desember 2019.

warung nasi goreng Bapak Asrori, jualan Ibu Katiyah dan Ibu Suratmi, dan juga penduduk sekitar Ibu Naroh yang berhasil mendapatkan keuntungan berkat adanya program-program dari Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera.

#### **4. Dampak Negatif Dari Pengelolaan Serta Pendayagunaan Potensi Lokal Desa**

Setelah dilakukan observasi terhadap program-program unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera menimbulkan beberapa dampak negatif.

*“Dikarenakan Badan Usaha Milik Desa membuka toko kelontong itu ada toko milik masyarakat yang merasa tersaingi maksudnya itu ada toko kelontong milik masyarakat yang berada di dekat toko Badan Usaha Milik Desa pelanggannya menjadi berkurang, karena pelanggan yang biasanya membeli kebutuhan di toko milik masyarakat beralih ke toko Badan Usaha Milik Desa.”<sup>86</sup>*

Karena Badan Usaha Milik Desa Membuka toko kelontong menyebabkan ada sebagian toko pribadi milik masyarakat pelanggannya berkurang, karena ada sebagian pelanggannya yang beralih ke toko kelontong milik Badan Usaha Milik Desa.

*“Banyak sampah yang berserakan di pasar, itu karena kami belum melakukan pengelolaan sampah dengan baik sehingga menyebabkan bau yang agak kurang enak juga.”<sup>87</sup>*

Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera untuk saat ini belum melakukan pengelolaan secara baik terhadap sampah yang

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Pak Didik Selaku Sekretaris Badan Usaha Milik Desa, Tanggal 20 Juli 2018.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Pak Eko Selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa, Tanggal 5 Desember 2018.

ditimbulkan akibat dari adanya unit pasar sehingga banyak sampah yang berserakan dan juga menyebabkan bau yang kurang enak.

## **5. Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Pengelolaan Serta Pendayagunaan Potensi Lokal Desa**

Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera dalam melakukan proses pengelolaan dan pendayagunaan potensi lokal desa dalam melakukan pengembangan ekonomi sudah melakukan berbagai macam cara, akan tetapi di sini masih memiliki kendala yang terjadi. Adapun kendala dari temuan data akan peneliti uraikan.

### a) Masalah Permodalan

Masalah permodalan di sini akan dijelaskan oleh Bapak Eko.

*“Banyak sekali rencana untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera namun, rencana ini belum bisa terealisasikan saat ini, karena terkendala dana, Aset Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera belum mencukupi. Ya karena saat ini Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera ini masih pada masa pertumbuhan belum besar, jadi masih sangat membutuhkan dana. Mungkin investor atau bantuan dana dari pemerintah seperti halnya rencana pembangunan kantor dan Badan Usaha Milik Desa Mart sampai saat ini belum bisa terealisasikan karena pengajuan dana sampai saat ini belum turun.”<sup>88</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan kendala utama untuk menjalankan strategi pengelolaan dan pendayagunaan potensi lokal desa dalam pengembangan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera adalah kurangnya modal. Karena modal merupakan aspek terpenting untuk pengurus Badan Usaha Milik

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 5 Desember 2019.

Desa bergerak menjalankan aktivitasnya. Dengan keadaan Badan Usaha Milik Desa yang saat ini masih tahap pertumbuhan sangat membutuhkan banyak modal untuk menyokongnya.

b) Unit Usaha Simpan Pinjam

*“Pada unit simpan pinjam uang-uang yang sudah dipinjamkan kepada penduduk tidak dikembalikan, maksudnya ada beberapa penduduk yang telah meminjam dana tersebut tidak mau untuk mengembalikan dana tersebut kepada Badan Usaha Milik Desa, karena mereka beranggapan bahwa dana itu adalah dana dari desa sehingga tidak perlu dikembalikan itu tidak semua warga lo mas, hanya beberapa saja.”<sup>89</sup>*

Kendala yang dihadapi pada unit usaha simpan pinjam yaitu ada beberapa penduduk yang tidak mau mengembalikan pinjamannya, karena mereka beranggapan bahwa uang yang mereka pinjam itu adalah dana dari desa sehingga mereka tidak wajib mengembalikan. Sedangkan untuk solusi yang diambil dari pihak Badan Usaha Milik Desa adalah tetap akan mendatangi dan menagihnya sampai mau membayar kecuali bila orangnya sudah meninggal atau sudah tidak ada dari Desa Kalidawir maka pihak Badan Usaha Milik Desa akan merelakannya dan menganggap kredit macet.

c) Pasar sepi

*“Dikarenakan pendirian pasar masih baru jadi pasarnya itu masih sepi, sebenarnya pada awal pendirian banyak pedagang yang mau berjualan di situ karena pembelinya itu kurang jadi banyak pedagang yang pindah.”<sup>90</sup>*

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Nefi selaku Bendahara BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 19 Juli 2018.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Eko selaku ketua Badan Usaha Milik Desa, Tanggal 5 Desember 2019.

Kendala pada unit usaha pasar yaitu karena pasar masih baru menyebabkan pasar sepi, sebenarnya pada awal pendirian banyak pedagang karena pembelinya kurang jadi banyak pedagang yang pindah.

d) SDM pengurus Badan Usaha Milik Desa masih kurang

*“Dalam memanfaatkan potensi dan kesempatan yang ada kami belum memiliki keberanian untuk melangkah lebih jauh lagi dalam mendirikan unit-unit usaha yang mempunyai potensi hasil yang tinggi bagi Desa Kalidawir. Karena jarang ada orang yang mau diajak untuk berjuang mengembangkan Badan Usaha Milik Desa ini, kami hanya sukarela dan ikhlas meluangkan waktu dalam berjuang untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa ini karena kan progam-progamnya belum berjalan secara maksimal jadi imbalan yang diterima tidak sebanding dengan apa yang diperjuangkan dan dilakukan dalam pengembangan perekonomian masyarakat”.*<sup>91</sup>

Jadi, Bisa diamati kendala Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera masih banyak sekali. Seharusnya pengurus Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan berbagai cara alternatif untuk mengembangkan lebih jauh Badan Usaha Milik Desa bangun Desa Sejahtera. Kendala-kendala ini merupakan bahan acuan untuk mencari solusi dan strategi baru untuk pengembangan ekonomi yang terlihat di lapangan.

## **6. Solusi Dari Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Pengelolaan Serta Pendayagunaan Potensi Lokal Desa**

Adapun solusi dari kendala yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera Desa Kalidawir Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa, Tanggal 19 Juli 2018.

a) Masalah Permodalan

*“Tetapi kami akan terus berkoordinasi dengan pihak desa agar dana desa (DD) bisa lebih difokuskan lagi kepada Badan Usaha Milik Desa untuk pengembangan unit-unit usaha.”<sup>92</sup>*

Jadi solusi dari masalah permodalan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bangun Desa Sejahtera Desa Kalidawir Kabupaten Tulungagung adalah pengurus Badan Usaha Milik Desa akan terus berkoordinasi dengan pihak desa agar pihak desa lebih memfokuskan Dana Desa (DD) untuk pengembangan unit-unit usaha karena jika usaha dari Badan Usaha Milik Desa berjalan dengan lancar dapat menambah Dana Desa sehingga tercipta desa yang mandiri yang tidak bergantung pada pemerintah.

b) Unit Usaha Simpan Pinjam

*“Solusi dari unit usaha simpan pinjam itu kami harus sabar dan tlaten jika ada warga yang seperti itu kami akan terus mendatangi dan menagihnya kecuali bila orangnya sudah meninggal atau tidak ada di Desa Kalidawir itu lain, kami anggap saja sebagai kredit macet”.<sup>93</sup>*

Dari pemaparan di atas solusi dari masalah uang yang telah dipinjamkan kepada warga tidak dikembalikan adalah pihak Badan Usaha Milik Desa akan terus mendatangi atau menagih warga tetapi jika orangnya sudah meninggal atau tidak ada di Desa Kalidawir maka Badan Usaha Milik Desa akan merelekan hutang tersebut dan menganggap sebagai kredit macet.

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 5 Desember 2019.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Nefi selaku Bendahara BUMDes Bangun Desa Sejahtera, Tanggal 19 Juli 2018.

## c) Pasar sepi

*“Tetapi kami akan terus berusaha untuk para pedagang yang pergi agar mau berjualan lagi disitu, kami juga sudah menggratiskan untuk sewanya jadi pedagang yang mau berjualan tidak kami pungut biaya. Kami juga akan terus berusaha melakukan inovasi-inovasi agar pasar itu ramai pembeli lagi”<sup>94</sup>*

Badan Usaha Milik Desa akan terus berusaha agar pasar ramai kembali dan para pedagang yang dulu berjualan disitu mau berjualan disitu lagi yaitu dengan cara menggratiskan sewa tempat, tidak memungut biaya sepeserpun dan melakukan inovasi-inovasi lagi terhadap pasar tersebut.

## d) SDM pengurus Badan Usaha Milik Desa masih kurang

*“Sebenarnya pengurus Badan Usaha Milik Desa lebih efektif kalau pemuda-pemuda kaum millennial yang usianya itu usia produktif dan berpendidikan sehingga ide-ide kreatif dan tenaga untuk berjuang mengembangkan ekonomi masyarakat masih banyak”<sup>95</sup>*

Badan Usaha Milik Desa seharusnya merangkul anak muda yang usianya produktif dan juga berpendidikan sebagai anggota karena dengan adanya anak muda tersebut dapat menciptakan ide-ide yang kreatif dan tenaga yang segar untuk berjuang masih banyak.

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Eko selaku ketua Badan Usaha Milik Desa, Tanggal 5 Desember 2019.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Didik Selaku Sekretaris Badan Usaha Milik Desa, Tanggal 19 Juli 2018.